

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah:

1. Dengan adanya rekam medis elektronik ini, bagian administrasi dapat bekerja dengan efisien. Bagian administrasi dapat menghemat waktu dalam melayani pasien, dimana sebelum adanya sistem ini bagian admin masih harus mengantarkan buku rekam medis pasien yang akan berobat ke poli tujuan.
2. Bagian administrasi juga dimudahkan dalam merekap transaksi layanan tiap harinya. Bagian administrasi tidak perlu lagi mengambil hasil tindakan dan diagnosa pasien di ruang poli, karena dokter juga sudah dapat menginput hasil diagnosa dan tindakan yang diperlukan untuk kebutuhan pasien saat berobat.
3. Dengan adanya rekam medis elektronik ini, akuntabilitas dan transparansi pada puskesmas sudah berjalan dengan baik karena Kepala Puskesmas dapat mengecek pada rekam medis elektronik sehingga laporan yang ditujukan benar adanya untuk dipertanggungjawabkan kepada Dinas Kesehatan.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini tentunya ada keterbatasan, keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah:

1. Belum adanya penerapan secara riil pada puskesmas, dan *field* diagnosa masih belum terperinci.
2. Sistem yang dibuat masih *stand-alone*, dimana sistem ini hanya dapat digunakan oleh satu perangkat komputer saja dan belum terkoneksi dengan komputer lainnya.
3. Pada penelitian ini belum bisa memberikan tampilan laporan asli dari puskesmas dikarenakan adanya batasan akses informasi yang diberikan oleh kepala puskesmas.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian ini, masih banyak membutuhkan saran untuk kedepannya. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Puskesmas memerlukan bantuan untuk investasi komputer dari dinas kesehatan untuk mempermudah kegiatan operasionalnya.
2. Perlu adanya pengembangan sistem untuk sistem rekam medis ini agar penggunaanya tidak *stand-alone*, dan dapat terhubung dengan perangkat komputer lainnya.
3. Untuk melaksanakan sistem rekam medis elektronik ini, diharapkan pihak Puskesmas bekerjasama dengan pembuat sistem rekam medis agar mendapatkan pelatihan, sehingga rekam medis elektronik ini dapat dijalankan dengan baik.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas pembahasan sampai dengan pelaporan akuntansinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Kadir. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi* (edisi revisi). Yogyakarta: ANDI.
- Abdul Hafiz Tanjung. (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis AkruaI untuk SKPD*. Yogyakarta: BPFU UGM.
- Angga, D. (2015). *Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Mitra Mulia Husada Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah*. (Program Studi Teknik Elektro Universitas Lampung, Lampung, Indonesia). Didapat dari: <http://digilib.unila.ac.id/21692/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMB%20AHASAN.pdf>.
- Arens, A., Randal, J. Elder, Mark S, Beasley. (2015). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (edisi ke-15). Jakarta: Erlangga.
- Hardiansyah. (2011). *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Jogiyanto, H.M., (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (edisi ke-4). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik, UPP STIM YKPN, Yogyakarta*
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75: Pusat Kesehatan Masyarakat*, didapat dari: http://www.aidsindonesia.or.id/uploads/20141210110659.PMK_No_75_Th_2014_ttg_Puskesmas.pdf, 17 Maret 2018, pukul 23:02 WIB.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55: Penyelenggaraan Pekerjaan Rekam Medis*, didapat dari: <http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-menteri-kesehatan-nomor-55-tahun-2013-tentang-pekerjaan-perekam-medis.pdf>, 30 September 2018, pukul 14:02 WIB.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Novriansyah, H., dan Eryando, T. (2014). *Pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Tahun 2014*. (Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia). Didapat

dari:<http://www.lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-06/S55175-hery%20Novriansyah>.

Rama, Dasaratha V., dan Jones, Frederick L. (2008). Sistem Informasi Akuntansi (edisi ke-1). Jakarta: Salemba Empat.

Sari, Novia K., Niswah, Fitrotrun. (2015). Akuntabilitas Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Plaosan Kabupaten Magetan. *Jurnal Mahasiswa UNESA*.

Syukron, A., dan Hasan, N. (2015). Perancangan Sistem Informasi Rawat Jalan Berbasis Web Pada Puskesmas Winong. *Jurnal Bianglala Informatika Vol 3*, 28-34.